

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai agama dakwah, Islam mendorong para anggotanya untuk terlibat dalam berbagai inisiatif penjangkauan. Operasi dakwah berdampak langsung pada pertumbuhan dan kemunduran umat Islam. Bahkan penyebaran Islam saat ini merupakan tanda keberhasilan kampanye dakwah yang telah berlangsung sejak zaman Nabi. Muslim memiliki kewajiban untuk menyebarkan pesan perdamaian dan kemakmuran kepada semua orang yang mereka temui.

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar (infinitif) dari kata kerja fa'ala (ف - عمل) da'aa (دعا) yad'u (يدعو) dimana kata dakwah ini sekarang sudah umum dipakai oleh pemakai Bahasa Indonesia, sehingga menambah perbendaharaan Bahasa Indonesia

Panggilan atau ajakan adalah apa yang dimaksud dengan dakwah dalam bahasa Arab. Untuk menyebarkan pesan Islam, seseorang harus terlebih dahulu menjadi orang yang lebih baik. Dakwah memerlukan perilaku yang baik, oleh karena itu perbaikan diri adalah suatu keharusan. Pendekatan yang cermat diambil saat menyajikan doktrin agama kepada penduduk setempat untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Islam dipahami dan diterapkan dengan benar. Penuntun agama diperlukan agar agama dapat dijadikan sebagai pedoman bagi eksistensi manusia.

Sedangkan jika melihat sejarah masuknya Islam ke Indonesia yang modelnya pun berbeda. awal kemasukan Islam berasal dari bidang

perdagangan internasional pada masa itu hasil bumi nusantara terkenal sampai bangsa Cina, Persia, Gujarat, Arab dan para pedagang yang melakukan transaksi juga memperkenalkan agama Islam dengan damai ke Indonesia (Sulistiono, 2005). mulailah Islam berkembang ke seluruh nusantara seiring berjalannya waktu. Mulai dari tanah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku mulai tidak asing dengan adanya agama Islam.

Pendakwah pada tanah Jawa yang dikenal Wali Songo tergolong paling mudah didengar pada masa sekarang karena pada saat itu wali songo menggunakan asimilasi budaya lokal dengan Islam tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman sehingga Islam di masa itu dapat berkembang pesat di tanah Jawa.

Kemudian di masa sekarang dakwah juga terus berkembang dengan banyaknya para da'i yang berdatangan dari kalangan muda hingga tua. Mereka yang berdakwah atau menyebarkan agama Islam dikenal sebagai "da'i". Menurut Umar Hasyim, tugas da'i adalah menarik manusia kepada Allah agar mau beriman dan mengikuti jalan hidup yang Islami..(Hasyim, 1983).

Dakwah sangat berperan dalam menyampaikan nilai-nilai agama bagi umat manusia. Diharapkan, wujud keberhasilan dakwah dapat tersampaikan lewat perbaikan dalam mencapai kebenaran. Dengan kata lain syiar dakwah harus dilakukan secara tepat oleh seseorang yang dapat memberi teladan sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Demi mewujudkan tujuan tersebut dalam dakwah diperlukan metode atau model yang dapat diterima oleh kalangan

masyarakat umum, diperlukan komunikasi yang sesuai dengan era zaman digital. Serta tujuan dakwah saat ini lebih ke arah filtrasi kekuatan budaya barat agar tetap berpegang teguh dengan kebenaran Islam juga sebagai tongkat estafet dalam masa kegemilangan Islam.

Keluarga, masyarakat, dan tempat kerja adalah semua tempat di mana komunikasi interpersonal terjadi secara teratur. Baik di tingkat individu maupun kelompok, perilaku komunikator dakwah di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat akan berdampak baik bagi sesama. Bahkan cara komunikator dakwah berperilaku mengungkapkan kepribadiannya. Paradigma ini didasarkan pada Aristoteles dan seni berbicara, atau retorika, sebagaimana didefinisikan oleh beberapa ilmuwan komunikasi, dan telah diadopsi oleh banyak organisasi dakwah..

Komunikasi di zaman modern saat ini berbeda secara signifikan dari masa lalu, ketika komunikator dan penerima bertemu muka dan penerima dapat segera merespons (komunikasi lalu lintas dua arah). Ini adalah contoh bagaimana media nasional berperan dalam mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern.

Internet, dengan kemampuannya untuk menangkap hampir setiap aspek kehidupan modern, telah muncul sebagai salah satu inovasi modern yang paling signifikan. Melakukan bisnis, sekolah, membayar tagihan, mencari pekerjaan dan kesenangan hanyalah beberapa hal yang dapat dilakukan secara online. Contoh bagaimana internet dapat menguntungkan komunikasi dapat ditemukan di situs jejaring sosial seperti Facebook, email, obrolan, dan blog, serta bentuk komunikasi online lainnya. Kenyataannya, bahkan internet

mampu mengungguli media tradisional seperti televisi, radio, dan surat kabar. Prosedur media tradisional seperti transfer video, pencetakan, dan distribusi harus diproses melalui internet agar berita dapat ditransmisikan melalui internet..

Media juga memegang peranan penting dalam komunikasi dengan menjalankan fungsinya yaitu *education* atau pendidikan. Di dalam era teknologi seperti ini khalayak dapat memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan atau karakter masing-masing individu. Khalayak dapat mengakses informasi sebagai pendidikan bagi individu melalui teknologi informasi yang serba lengkap dan cepat, contohnya di internet kita dapat menemukan banyak online school, online course dan bentuk-bentuk lainnya.

Media dakwah merupakan alat yang digunakan dalam proses penyebaran pesan. Sekalipun hanya sebagai perantara, itu sangat penting dalam proses penyebaran firman Tuhan. Hal ini menunjukkan peran kritis media dakwah dalam perencanaan kegiatan dakwah berbasis masyarakat. Akibatnya, media dakwah, yang meliputi segala sesuatu yang digunakan hanya untuk pelaksanaan dakwah, tetapi juga berdampak besar pada tujuan yang ingin dicapai oleh dakwah, menjadi faktor utama.

Jaman ini semua orang dapat berposisi sebagai komunikator, melalui medianya sendiri seperti blog, youtube dan yang mulai naik daun pada saat ini ialah podcast. merupakan media audio yang menyiarkan informasi dengan menyediakan fasilitas on-demand kepada pendengarnya.

Menurut studi We Are Social, Indonesia memiliki 191 juta pengguna aktif media sosial pada Januari 2022. Dibandingkan dengan 170 juta orang

pada tahun sebelumnya, angka ini meningkat 12,35 persen. Jumlah orang Indonesia yang menggunakan media sosial terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, pertumbuhannya tidak menentu antara tahun 2014 dan 2018. Peningkatan 34,2 persen dalam jumlah orang yang menggunakan media sosial pada tahun 2017 adalah yang paling signifikan. Tahun lalu, bagaimanapun, ada peningkatan 6,3% dalam jumlah pengguna. Total tahun ini naik satu tingkat lagi. Di antara platform jejaring sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, Whatsapp mendominasi lapangan. Pada 88,7 persen, persentase dihitung. Instagram dan Facebook mengikuti di belakang, keduanya memiliki pangsa pasar masing-masing 84,8% dan 81,3%. Sementara itu, masing-masing 63,1 persen dan 62,8 persen penduduk menggunakan TikTok dan Telegram (Social, 2022). Data di atas menyimpulkan bahwasanya penggunaan media sosial di Indonesia masih sangat mendominasi.

Kemudian banyak Dai yang mulai menggunakan media sosial dalam menyampaikan dakwahnya demi tersampaikan dengan efektif dakwah mereka, sehingga strategi dalam berdakwah di dalam media sosial pun mulai bermunculan beberapa cara strategi yang bisa digunakan di media sosial kemudian sebagai berikut:

1. Membuat konten video
2. Membuat *quote* dakwah
3. Menjawab pertanyaan di media sosial
4. Podcast

Pendengar zaman sekarang sudah terbiasa dengan fenomena mendengarkan podcast secara rutin. Podcast disampaikan lebih cepat dari sebelumnya di media audio. Anda dapat mengakses podcast melalui internet dengan berbagai cara berbeda. Bentuk media ini pertama kali muncul pada tahun 2005 dan baru dikenal pada tahun 2007, namun terus berkembang sejak saat itu. (Hammersley, 2004). Ketika podcast pertama kali muncul seperti radio, fasilitas mendengarkan dilayani oleh serial audio termasuk komunikasi satu arah dari presenter yang membahas topik yang lebih disesuaikan untuk setiap episode.

Sebuah ilustrasi yang bagus tentang prinsip yang mengubah pendekatan seseorang terhadap radio, koleksi musik, buku, dan banyak hal lainnya adalah praktik podcasting. Dalam podcasting, informasi tentang blogging disampaikan dalam format yang dapat didengarkan di komputer atau di pemutar mp3 (Morris et al., 2008). Lebih mudah untuk berkomunikasi ketika informasi lebih mudah tersedia dan lebih mudah digunakan. Kegiatan sosial yang dulunya hanya bisa dilakukan secara tatap muka, kini berkembang menjadi kegiatan yang bisa berkomunikasi dari jauh. Seiring dengan berubahnya kebiasaan orang dan semakin sibuk dengan rutinitas sehari-hari, podcast menjadi kebutuhan bagi mereka yang masih ingin mendengarkan siaran favorit mereka pada waktu dan persyaratan mereka sendiri. Pembuat konten audio dapat menggunakan podcast sebagai platform untuk menangani program radio tradisional. Janji Podcasting datang dalam kenyataan bahwa itu mudah digunakan, portabel, dan selalu tersedia, yang semuanya dibangun ke dalam format. (Geoghegan & Klass, 2008).

Ketika informasi lebih mudah tersedia dan lebih mudah digunakan, lebih mudah untuk berkomunikasi. Karena epidemi dan meluasnya penggunaan podcast, aktivitas sosial yang dulu terbatas pada mereka yang dapat memenuhi Podcast baru-baru ini muncul di Indonesia dan sekarang banyak digunakan oleh masyarakat umum. Orang tidak bisa pergi ke masjid untuk belajar Islam karena hal itu akan menempatkan mereka pada kerugian sosial. Hal itu juga dianut oleh banyak ustadz yang mampu menyebarkan firman Allah dari rumah masing-masing. Masih ada preferensi yang kuat untuk podcast daripada bentuk media lainnya. Sebagaimana dibuktikan oleh penelitian, podcast adalah alat yang efektif untuk menyebarkan dan menginspirasi perbuatan baik.

Dakwah telah mengambil giliran baru berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Agar simbol-simbol agama dapat diterima secara luas oleh khalayak atau mad'u (objek dakwah), beberapa pendekatan baru dan kekinian dapat ditempuh oleh da'i. *Melek* digital dan inovatif untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi saat ini sehingga da'i telah merancang gaya dakwah baru.

Dalam hal penggunaan podcast sebagai sarana untuk menyebarkan firman Tuhan, jelas bahwa podcast memiliki banyak potensi. Karena penggunaan teknologi, seperti podcast, ada kebutuhan untuk menyesuaikan cara dakwah agar mengikuti kemajuan teknis. Podcast adalah alat yang ampuh untuk menyebarkan firman Tuhan karena keduanya efisien dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan penggunaan podcast, serta jumlah konten yang dikonsumsi lebih sedikit jika dibandingkan dengan

media sosial lainnya. Karena itu, sangat ideal untuk mensegmentasi populasi milenial.

Orang-orang yang dapat berkomunikasi dari jarak jauh kini menjadi bagian dari komunitas tatap muka. Podcast menjadi semakin populer sebagai cara bagi individu untuk mendengarkan acara favorit mereka kapanpun dan di mana pun mereka memilih, tidak peduli seberapa sibuk jadwal mereka atau berapa banyak waktu yang mereka miliki. Podcast dapat digunakan oleh pembuat konten audio untuk menantang format radio tradisional. Karena podcasting sangat mudah digunakan, dapat dipindahkan, dan tersedia setiap saat, podcasting memiliki banyak potensi.

Melihat realitas yang ada dalam lapangan tentunya selama dalam penyampaian dakwah baik di dalam media apapun kredibilitas dan kualitas seorang dai sangat diperlukan. Sebenarnya cukup banyak para da'I menyerukan Islam tapi yang terjadi apakah kuantitas suara mereka menjadi implementasi dari tindak masyarakat untuk melakukannya? Walaupun dalam bidang hidayat hanya Allah Swt yang memiliki tetapi perlu adanya evaluasi apakah masalah yang kompleks tersebut hanya diakhiri dengan hanya pasrah. Tentu saja bukan.

Salah seorang da'i muda yang dapat dikategorikan populer dikalangan generasi muda saat ini mulai memunculkan solusi untuk menjawab permasalahan masyarakat umum, walaupun mungkin tujuan mereka berbeda pada zaman dahulu yakni untuk menyebarkan agama Islam secara langsung, tetapi beliau menyampaikan kebaikan Islam dengan adabiyah dan dapat disesuaikan dengan budaya saat ini yakni Husein Ja'far Al-Hadar atau

yang lebih dikenal dengan sebutan Habib Husein Ja'far. Habib Husein Ja'far sering mengisi acara di beberapa kanal di media sosial, seperti instagram, youtube, facebook, twitter bahkan baru-baru ini juga mengisi melalui media podcast dan tiktok. Hal ini membuatnya populer di masyarakat khususnya generasi muda. Untuk menjadi da'i yang populer, Habib Husein Ja'far tentu saja telah melalui perjalanan panjang dalam dakwahnya.

Mulai aktif dengan media massa kemudian Habib Husein terjun ke dunia dakwah menggunakan media social Youtube dengan membuat Channel yakni Jeda Nulis walaupun sebelumnya juga aktif Direktur akademi kebudayaan Islam Jakarta. Habib kelahiran 21 Juni 1988 ini juga dikenal sebagai pendakwah yang sangat menjunjung tinggi toleransi beragama dan kajiannya di media social cukup sering diunggah ulang oleh masyarakat dari berbagai kalangan, baik muslim maupun non muslim. Contohnya, pada acara podcast di aplikasi Noice dengan Host Habib Husein Ja'far Al Hadar dan bintang tamu Coki Pardede yang mengaku bahwa ia seorang Agnostik. Pada podcast dengan episode Agama Dipilih Bukan Diwariskan tersebut Habib Husein Ja'far Al Hadar menjelaskan bahwa setiap manusia berhak dan bebas untuk memilih agama apa yang akan ia pilih. Hal tersebut sesuai dengan yang diajarkan dalam Islam bagaimana seorang muslim tidak hanya dianjurkan berdakwah kepada sesama muslim tetapi juga berdakwah ke semua orang.

Disamping itu aplikasi di playstore yang dapat mensupport menjadi media seorang da'I seperti habib ja'far salah satunya yakni Noice, merupakan aplikasi yang menjadi media dalam berkomunikasi podcast yang menjadi

teratas setelah Google podcast dalam pencarian untuk kategori podcast di playstore

Berdasarkan Pengamatan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar. Maka dari itu penulis mengambil penelitian ini untuk pemenuhan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar pada Podcast Berbeda Tapi Bersama Di Noice”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik permasalahan “Bagaimana resepsi *Paranoice* pada dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di aplikasi Noice berbeda tapi Bersama”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui resepsi *Paranoice* terhadap dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar pada “podcast berbeda tapi bersama” di Noice.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dalam Penelitian ini diharapkan kedepannya bisa dijadikan referensi oleh peneliti yang lain juga sebagai bahan kajian di bidang ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dalam penelitian ini nantinya Para pendakwah akan dapat menjadi bahan evaluasi bagaimana pandangan mereka terhadap media sosial sebagai salah satu media untuk berdakwah dan dapat memperhatikan isi konten yang bisa diterima oleh semua kalangan.